

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tanaman sawi membutuhkan tanah yang gembur, banyak mengandung humus dan drainasenya baik (Gustia, 2013). Menurut Harsanti et.al. (2003) Vertisols didominasi fraksi klei, reaksi tanah netral, kandungan C-organik dan N total rendah, kandungan P terekstrak Olsen dan HCl 25% sedang, kapasitas tukar kation tinggi dengan basa-basa dapat ditukar tinggi hingga sangat tinggi, kecuali K rendah. Pemupukan merupakan salah satu cara untuk memperbaiki sifat kimia Vertisols.

Tanaman sawi merupakan jenis sayuran yang digemari oleh semua golongan masyarakat. Permintaan terhadap tanaman sawi selalu meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk dan kesadaran kebutuhan gizi. Di lain pihak, hasil sawi belum mencukupi permintaan masyarakat karena areal pertanaman semakin sempit dan produktivitas sawi masih relatif rendah. Menurut BPS (2014) hasil sawi pada tahun 2013 sebesar 10,10 ton/ha dan pada tahun 2014 sebesar 9,91 ton/ha. Hal ini menunjukkan bahwa antara rentang tahun tersebut hasil sawi mengalami penurunan sebesar 0,19 ton/ha.

Peningkatan produktivitas tanaman umumnya dilakukan dengan pemupukan terutama dengan menggunakan pupuk anorganik. Penggunaan pupuk anorganik secara terus menerus dan berlebihan, tanpa diimbangi dengan penggunaan pupuk organik dapat menyebabkan kesuburan tanah menurun, dan mempengaruhi pertumbuhan dan produksi tanaman.

Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan diatas dengan menerapkan penggunaan pupuk alam untuk mencegah semakin merosotnya kesuburan tanah. Hasil penelitian sebelumnya (Sumarno, 2015) yang dilakukan di rumah kaca, didapatkan 3 formulasi pupuk alam terbaik dan mampu meningkatkan hasil sawi mencapai 77,17% dibandingkan dengan perlakuan kontrol. Berdasarkan uraian diatas maka perlu adanya kajian mengenai 3 formulasi pupuk alam tersebut dalam meningkatkan N total dan hasil sawi pada skala lapangan. Oleh karena itu, dilakukan penelitian tentang kadar N total dan hasil sawi pada Vertisols dengan pemberian pupuk alam.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, memunculkan pertanyaan penelitian yang akan dijawab pada percobaan ini, meliputi:

1. Bagaimana pengaruh pemberian pupuk alam terhadap kadar N Total dan hasil sawi pada Vertisols?
2. Manakah formulasi dan dosis pupuk alam yang tepat untuk menunjang hasil sawi yang tinggi?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Mengkajii pengaruh pemberian pupuk alam terhadap kadar N Total tanah dan hasil sawi pada Vertisols
 - b. Memperoleh formulasi dan dosis pupuk alam yang tepat untuk menunjang hasil sawi yang tinggi.
2. Manfaat Penelitian
 - a. Memanfaatkan bahan alam yang murah dan mudah didapat untuk dijadikan pupuk organik
 - b. Menghasilkan produk pertanian yang higienis dan ramah lingkungan